

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Sehat Tanpa Kanker Dengan Upaya Preventif Melalui Edukasi Dan Pemeriksaan Laboratorium Di Kampung Sidomulyo Rw 06 Kel. Bener, Kec. Tegalrejo Yogyakarta**

Siti Nuryani<sup>1\*</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Suyono<sup>3</sup>, Eni Kurniati<sup>4</sup>, Sigit Sudaryanto<sup>5</sup>, Menik Kasiyati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

#### **ABSTRACT**

The community receives guidance and counseling about health and can develop a relationship with health initiatives, this can be designed in a higher education community with various activities that can contribute to community health. The purpose of PkM is to find out the knowledge of residents about cancer and to know Health through simple laboratory examinations through Preventive activities with education and Healthy Laboratory examinations in Sidomulyo Village RW 06 Kel. Bener, Tegalrejo District, Yogyakarta. The method used in the delivery is the lecture or counseling method to increase knowledge through pretests and posttests in measuring health status with general health examinations, and simple laboratory examinations. Residents of Sidomulyo Village, Bener Village, Tegalrejo District, Yogyakarta have never had counseling related to cancer in the past few years, and how much knowledge is not yet known. Based on this, it is necessary to hold counseling activities. Lecturers have the opportunity to carry out the Tri Dharma of Higher Education in the form of Community Service (PkM). The results of the activity are the implementation of PkM activities and increased knowledge about cancer. In addition, from 27 residents who were examined, it was found that 30% had high uric acid levels, 11% had high random blood sugar levels, 37% had high uric acid levels and 90% had high cholesterol.

**Keywords:** Healthy Without Cancer, Preventive Efforts, Education and Laboratory Examination, Sidomulyo Village RW 06 Bener Village, Tegalrejo District, Yogyakarta

#### **ABSTRAK**

Masyarakat mendapat bimbingan dan penyuluhan tentang kesehatan dan dapat mengembangkan suatu hubungan dengan inisiatif kesehatan, hal tersebut dapat dirancang dalam komunitas pendidikan tinggi dengan aktivitas beragam yang dapat memberikan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

kontribusi terhadap kesehatan Masyarakat. Tujuan PkM untuk mengetahui pengetahuan warga tentang kanker dan mengetahui Kesehatan melalui pemeriksaan laboratorium sederhana melalui kegiatan Preventif dengan edukasi dan pemeriksaan Laboratorium Sehat di Kampung Sidomulyo RW 06 Kel. Bener, Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penyampaian adalah metode ceramah atau penyuluhan untuk peningkatan pengetahuan melalui pretest dan postes dalam mengukur status kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan secara umum, dan pemeriksaan laboratorium sederhana Warga kampung Sidomulyo kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta dalam beberapa tahun ini tidak pernah ada penyuluhan terkait penyakit kanker, serta seberapa besar pengetahuan belum diketahui. Berdasarkan hal ini maka perlu diadakan kegiatan penyuluhan. Dosen berkesempatan untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Hasil kegiatan berupa terlaksananya kegiatan PkM dan peningkatan pengetahuan tentang kanker. Selain itu dari 27 warga yang diperiksa, di temukan kadar asam urat tinggi 30%, kadar gula darah sewaktu tinggi 11%, kadar asam urat tinggi, 37% dan kolesterol tinggi 90%.

**Kata Kunci:** Sehat Tanpa Kanker, Upaya Preventif, Edukasi dan Pemeriksaan Laboratorium, Kampung Sidomulyo RW 06 Kel. Bener, Kec. Tegalrejo Yogyakarta

\*Correspondensi: Siti Nuryani

\*Email : [suryaniajeng.2014@gmail.com](mailto:suryaniajeng.2014@gmail.com)

### I. PENDAHULUAN

Keberhasilan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan akan berdampak pada tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Politeknik Kesehatan Yogyakarta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis selain sebagai sumber daya manusia dalam bidang kesehatan untuk lingkup perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk mewujudkan hal

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

tersebut.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan penelitian dan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Masyarakat mendapat bimbingan dan penyuluhan tentang kesehatan dan dapat mengembangkan suatu hubungan dengan inisiatif kesehatan, hal tersebut dapat dirancang dalam komunitas pendidikan tinggi dengan aktivitas beragam yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Usaha preventif dan promotif oleh keluarga dapat dilakukan melalui penyuluhan dan pentingnya pemeriksaan laboratorium, untuk preventif, dan kuratif. Penyuluhan kesehatan diberikan dengan harapan masyarakat mampu memahami secara ilmiah tentang seluk beluk penyakit sehingga usaha preventif dan kuratif akan lebih efektif dan terarah. Berdasarkan uraian diatas masyarakat Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta perlu mendapatkan penyuluhan untuk meningkat pengetahuan, pencegahan diri sendiri dan keluarganya, serta dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

## II. METODE



Adapun solusi yang diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan kepada warga Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan

- a. Pemeriksaan laboratorium glukosa darah, asam urat dan kolesterol.
- b. Pengisian pre tes tentang penyakit kanker.
- c. Penyuluhan penyakit kanker dan diskusi.
- d. Pelaksanaan postes.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini adalah mengevaluasi hasil penyuluhan warga dengan menilai hasil pre dan postes Serta mengevaluasi hasil pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

a. Metode pelaksanaan kegiatan PkM adalah :

- 1) Metode yang digunakan dalam penyampaian adalah metode ceramah atau penyuluhan.
- 2) Metode yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dengan pretest dan postes.
- 3) Metode untuk mengukur status kesehatan dengan pemeriksaan kesehatan secara umum, dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

b. Waktu dan Tempat

- 1) Waktu pelaksanaan adalah bulan Agustus 2024.
- 2) Tempat : Gedung Pertemuan, Sidomulyo, Kelurahan Bener , Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

c. Sarana dan Alat

- 1) Daftar pertanyaan untuk pre dan post tes.
- 2) Media power point untuk penyuluhan.
- 3) Alat- alat laboratorium yang berkaitan dengan pemeriksaan darah.

d. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan institusi kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dan Kedua instansi yang terlibat mendapatkan keuntungan secara bersama-sama

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

(mutual benefit).

- 1) Warga Sidomulyo, Kelurahan Bener , Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta menyediakan waktu untuk memahami tentang penyakit tidak menular (kanker), mengetahui hasil pemeriksaan laboratorium pemeriksaan darah.
- 2) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta melalui Unit Pengabdian Masyarakat berperan menyediakan dana sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

e. Rancangan Evaluasi

Untuk mengetahui apakah program yang akan dilaksanakan ini berdampak positif atau sejauh mana program ini terlaksana maka dibuat evaluasi yang meliputi:

- 1) Dilakukan pre-test mengenai pengetahuan tentang penyakit tidak menular.
- 2) Dilakukan kegiatan penyuluhan tentang penyakit tidak menular.
- 3) Dilakukan post-test.
- 4) Dilakukan pemeriksaan laboratorium.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai pretes dan postes

No	Nilai Pretes	Nilai Pos Tes	Naik /Turun
1	10	13	Naik
2	10	14	Naik
3	11	14	Naik
4	10	14	Naik
5	14	15	Naik
6	13	15	Naik
7	12	14	Naik
8	10	14	Naik
9	10	14	Naik
10	10	14	Naik
11	10	14	Naik
12	13	15	Naik
13	12	15	Naik
14	11	15	Naik

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

15	11	15	Naik
16	11	15	Naik
17	13	15	Naik
18	13	15	Naik
19	12	12	Naik
20	12	15	Naik
21	10	15	Naik
22	9	15	Naik
23	10	15	Naik
24	10	14	Naik
25	13	15	Naik
26	12	15	Naik
27	12	15	Naik
28	12	15	Naik
29	14	15	Naik
30	12	15	Naik
31	11	15	Naik
32	11	15	Naik

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

No	Nama	Bb	Tb	Tensi	As Urat	Gula	Kol
1	Sapti	62.5	160	121/77	4.2	82	
2	Ana	62	159	101/79	4.3	87	
3	Tri Mardani	89	163	116/63	9,6	89	
4	Sugeng	80	168	127/72	9,1	147	208
5	Supriyatiningasih	53	167	135/92	6.1	91	
6	Rina	77	158	121/74	5.4	102	240
7	Marsudi W	70	172	120/82	9.5	120	
8	Erni	60	152	139/87	4.6	144	
9	Priyo Sudarmo	77	168	118/81	7.0	144	
10	Elyeser	58	160	178/96	6,9	104	
11	Tatik	73	158	151/89	6.5	114	260
12	Ugowo	76	163	171/74	5.9	114	
13	Subagyo	58	176	141/89	5.9	168	
14	Suci h.	75	152	107/72	7,1	117	254
15	Arta	58	155	147/80	5,2	114	
16	Dwi	66	159	138/82	6.6	136	

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

17	Yuni	55	148	128/80	4.0	148	
18	Luluk	90	161	148/84	6.8	268	278
19	Sutiyem	38	156	101/66	7	119	215
20	Limbang	69	164	169/95	8,5	220	245
21	Thithuk	82	150	125/80	7	225	197
22	Lis	55	151	127/71	8.5		
23	Endah	53	151	125/75	3.8	144	227
24	Yani	63	150	124/75	5.6		203
25	Wanda	50	151	120/76			
26	rohmat	92	162	-	8	144	
27	Ari	20	155	125/70	4	100	

Dari 26 yang diperiksa laboratorium di temukan

1. Kadar asam urat tinggi (diatas 7)  $7/27 \times 100\% = 30\%$ .
2. Kadar gula darah sewaktu tinggi (diatas 200) adalah  $3/127 \times 100\% = 11\%$ .
3. Kadar asam urat tinggi (diatas 7)  $10/127 \times 100\% = 37\%$ .
4. Dari 10 orang dengan kadar kolesterol tinggi (diatas 200) sebanyak 9orang = 90%.

Asam urat merupakan produk limbah tubuh kita yang harus dijaga dalam kadar aman. Mengutip Kementerian Kesehatan, kadar asam urat dalam darah yang aman sebagai berikut (Manampiring, 2011):

- Pada laki-laki: 3,4 – 7,0 mg/dL.
- Pada perempuan: 2,4 – 6,0 mg/dL.
- Pada kelompok anak-anak: 2,0 – 5,5 mg/dL.

Mengutip Cleveland Clinic, kadar asam urat tinggi atau disebut hiperurisemia, dapat berisiko akan terjadi banyak gangguan kesehatan. Hiperurisemia dapat menyebabkan kristal asam urat terbentuk. Kristal tersebut dapat mengendap di persendian dan menyebabkan penyakit asam urat, suatu bentuk radang sendi yang bisa sangat menyakitkan. Kristal asam urat juga dapat menetap di ginjal dan membentuk batu ginjal (Hadibrata & Suharmanto, 2022). Jika tidak diobati, kadar asam urat yang tinggi pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan tulang, sendi, dan jaringan permanen. Selain itu, kadar asam urat tinggi menyebabkan penyakit ginjal dan penyakit jantung. Penelitian juga menunjukkan hubungan antara kadar asam urat yang tinggi dengan diabetes tipe 2, tekanan darah tinggi,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

dan penyakit hati berlemak (Yu et al., 2021).

Gula darah tinggi adalah kondisi di mana kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal, dan jika tidak segera diidentifikasi serta ditangani, kondisi ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius (Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2019).

Gejala gula darah tinggi dapat bervariasi, namun beberapa tanda umum yang sering ditemukan meliputi:

1. **Sering Merasa Haus:** Penderita hiperglikemia cenderung merasa sangat haus meskipun sudah minum dalam jumlah banyak. Hal ini terjadi karena tubuh berusaha untuk membuang kelebihan glukosa melalui urin, sehingga menyebabkan dehidrasi.
2. **Frekuensi Buang Air Kecil Meningkat:** Karena tingginya kadar gula dalam darah, ginjal berusaha untuk mengeluarkan glukosa berlebih melalui urin. Akibatnya, penderita akan lebih sering buang air kecil, terutama di malam hari.
3. **Kelelahan yang Tidak Biasa:** Glukosa adalah sumber energi utama tubuh. Ketika glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel akibat kurangnya insulin atau resistensi insulin, tubuh kekurangan energi dan penderita akan merasa lelah dan lemas tanpa alasan yang jelas.
4. **Penglihatan Kabur:** Kadar gula darah yang tinggi dapat menyebabkan perubahan pada lensa mata, sehingga penglihatan menjadi kabur. Kondisi ini seringkali bersifat sementara, namun jika tidak diatasi, dapat menyebabkan kerusakan mata yang lebih serius.
5. **Penurunan Berat Badan yang Tidak Dapat Dijelaskan:** Meskipun makan dalam porsi yang sama atau bahkan lebih banyak, penderita gula darah tinggi bisa mengalami penurunan berat badan secara drastis. Hal ini disebabkan oleh tubuh yang tidak dapat menggunakan glukosa dengan efektif sebagai sumber energi dan mulai membakar lemak serta otot sebagai gantinya.
6. **Infeksi Berulang:** Kadar gula darah yang tinggi dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh, membuat penderita lebih rentan terhadap infeksi, terutama infeksi kulit, gusi, dan saluran kemih.

Kolesterol adalah senyawa berupa lemak yang diproduksi oleh berbagai sel dalam tubuh. Kolesterol dalam tubuh kita berasal dari dua sumber yaitu makanan dan hati. Meski

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

pada dasarnya tubuh membutuhkan kolesterol untuk menjalankan beberapa fungsi tubuh, namun kadar kolesterol yang terlalu tinggi justru dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan (Pertiwi et al., 2023).

Beberapa masalah kesehatan yang dapat terjadi saat kadar kolesterol tinggi di antaranya, gejala stroke, penyakit jantung, dan gangguan sirkulasi darah. Maka dari itu, pemeriksaan kadar kolesterol perlu dilakukan sejak dini dan berkala.

Bagi seseorang yang memiliki keluarga dengan riwayat penyakit jantung, maka ada baiknya memulai tes kolesterol sejak usia 20 tahun. Hal ini dilakukan untuk mencegah risiko serangan jantung di usia muda.

Lalu, bagi seseorang yang tidak terbiasa merokok atau tidak mengidap penyakit tertentu, maka tes kolesterol secara berkala dapat dilakukan mulai dari usia 35 tahun. Jika tes kolesterol menunjukkan angka normal, maka pemeriksaan kolesterol dapat dilakukan secara berkala 5 tahun sekali. Namun, bagi penderita diabetes, jantung, dan gangguan ginjal, pemeriksaan kolesterol disarankan untuk dilakukan lebih sering.

#### **IV. KESIMPULAN**

- 1) Pemahaman tentang penyakit kanker pada masyarakat / warga Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta adalah baik dengan pemahaman meningkat.
- 2) Status kesehatan pada umumnya baik akan tetapi dilihat dari hasil pemeriksaan glukosa, asam urat dan kolesterol, pada masyarakat Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta adalah warga dengan asam urat tinggi 30%, gula 11% dan kolesterol tinggi 90%.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- a) Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada segenap aparat Kampung Sidomulyo RW 06 Kel. Bener, Kec. Tegalrejo Yogyakarta yang telah membantu dan memfasilitasi kami melaksanakan kegiatan ini sehingga berjalan baik.
- b) Pimpinan Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan Ketua LPPM dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
- c) TIM PkM dan mahasiswa yang telah bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2019). Buku Pintar Posbindu.
2. Hadibrata, E., & Suharmanto. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Batu Ginjal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
3. Manampiring, A. E. (2011). Hiperurisemia dan Respons Imun. *Jurnal Biomedik*, 3(2), 102–110.
4. Nuryani, S., Adam, J. d'Arc Z., Betan, A. B., Wijayanti, L. A., & Mildaratu, M. (2023). Peran dan Fungsi Petugas Kesehatan Dalam Menjaga Kesejahteraan Dan Kesehatan Reproduksi Ibu Melalui Program Keluarga Berencana. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 143–151. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.256>
5. Nuryani, S., Sellan, R. N., Musiana, M., Surasno, D. M., Tondok, S. B., & Marjuannah, M. (2023). Community Health Service in Tuberculosis Cases in the Lawawoi Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 604–618. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.188>
6. Pertiwi, D., Sampurna, S., & Nisa', M. (2023). Pengecekan Kadar Asam Urat dan Kolesterol serta Penyuluhan Mengenai Hiperurisemia dan Hiperkolesterol pada Komunitas Jantung Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.2.2.43-51>
7. Yu, H., Zhao, L., Liu, L., Li, Y., Sun, J., & Liu, Y. (2021). Relationship between serum uric acid level and nonalcoholic fatty liver disease in type 2 diabetes patients. *Medicine (United States)*, 100(33). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000026946>